

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan manufaktur punya peran yang sangatlah fundamental pada perekonomian suatu negara. Efisiensi operasional dan kapabilitas perusahaan dalam memberikan hasil berupa laba yang menjadi faktor kunci dalam mempertahankan keberlangsungan dan mendorong pertumbuhan. di Indonesia, sektor manufaktur punya peranan fundamental pada perekonomian dan beberapa perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) berusaha mengupayakan peningkatan kinerjanya di tengah tantangan yang ada.

Table 1.1 Fenomena Penelitian

No.		CR		ROA	
		2020	2021	2020	2021
1.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,25%	1,79%	0,07%	0,06%
2.	Kimia Farma	0,89%	1,05%	0,001%	0,016%

Profitabilitas perusahaan manufaktur antara tahun 2021 hingga 2023 dipengaruhi dari sejumlah faktor, baik dari dalam perusahaan serta lingkungan eksternal. Dengan pengelolaan yang efektif dan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar, perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitasnya. Penggunaan data yang valid dari sumber resmi dan penelitian akademis membantu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika yang terjadi dalam periode tersebut. **Rata-rata ROE (Return on Equity)** menghadapi peningkatan dari 12,5% di tahun 2021 menjadi 14,0% di tahun 2023. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya perusahaan makin efisien terkait mengelola laba yang dihasilkan melalui modal yang diinvestasikan para pemegang saham. Sementara itu, rata-rata **ROA (Return on Assets)** juga menunjukkan kemajuan, dengan kenaikan dari 8,0% menjadi 9,0%. Ini memperlihatkan bahwasanya perusahaan makin baik untuk memanfaatkan asetnya untuk memberi hasil berupa laba, mencerminkan peningkatan efisiensi operasional.

Perputaran piutang di perusahaan manufaktur antara tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang mencolok. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh kebijakan penagihan, pertumbuhan pendapatan, serta peningkatan jumlah piutang. Perputaran piutang menggambarkan seberapa cepat perusahaan dapat mengumpulkan pembayaran dari penjualan yang dilakukan secara kredit. Rasio ini sangat penting untuk mengevaluasi efisiensi

perusahaan dalam pengelolaan piutangnya. **Tren Perputaran Piutang:** Pada tahun 2021, rasio perputaran piutang berada di angka 33,06 hari, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya. Memasuki tahun 2022, total piutang mengalami peningkatan menjadi 45 triliun rupiah, diiringi dengan pertumbuhan pendapatan yang signifikan. Namun, waktu perputaran piutang meningkat menjadi 37,23 hari, menandakan bahwa meskipun pendapatan mengalami kenaikan, efisiensi dalam penagihan justru mengalami penurunan. Pada tahun 2023, jumlah piutang kembali bertambah menjadi sekitar 51 triliun rupiah, sejalan dengan pertumbuhan total pendapatan. Meskipun demikian, waktu perputaran piutang sedikit menurun menjadi 38,62 hari. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya perusahaan masih menghadapi tantangan pada manajemen pengelolaan piutang yang efektif.

Rasio Lancar (Current Ratio/CR) yakni ukuran yang dipergunakan dalam menilai kapabilitas sebuah perusahaan terkait menjalankan kewajiban jangka pendek mereka melalui memanfaatkan aset lancar. Dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia, analisis terhadap rasio lancar dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan variasi yang menarik untuk dicermati. Rasio lancar di perusahaan manufaktur antara tahun 2021-2023 mengalami variasi yang terbilang signifikan. Beberapa perusahaan, seperti BISI, menunjukkan rasio yang sangat baik jika dibandingkan dengan standar industri, sedangkan perusahaan lain seperti AALI mengalami penurunan yang cukup mengkhawatirkan.

Atas penjabaran tersebut, selanjutnya peneliti hendak melaksanakan riset berjudul: “Pengaruh Perputaran Piutang dan Current Ratio terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang, berikut rumusan permasalahan pada riset ini yaitu:

1. Sebesar apa pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI periode 2021-2023
2. Sebesar apa pengaruh current ratio terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI periode 2021-2023
3. Dan bagaimana hasil keduanya terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI periode 2021-2023

1.3 TINJAUAN PUSTAKA

1.3.1 Pengertian Perputaran Piutang

Kasmir (2019) memaparkan, perputaran piutang ialah rasio yang dipergunakan dalam meninjau lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang pada satu periode, serta sesering apa dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut berputar pada tahun yang sama.

1.3.2 Indikator Perputaran Piutang

Berikut adalah indikator perputaran piutang menurut Weygandt, et al (2018 : 368) :

Perputaran piutang = penjualan bersih / rata rata piutang

1.3.3 Pengertian Current Ratio

Dilansir oleh V, Wiratna Sujarweni (2017:60) pada buku mereka berjudul "Analisis Laporan Keuangan", Current Ratio (CR) ialah alat yang dipergunakan dalam menilai kapabilitas perusahaan terkait menjalankan kewajiban jangka pendek mereka melalui memanfaatkan aset lancar yang mereka punya. Selain itu, CR juga bisa dianggap sebagai indikator dalam menjalankan pengukuran taraf keamanan finansial sebuah perusahaan.

1.3.4 Indikator Current Ratio

Indikator CR dilansir oleh Kasmir (2021:135) yakni:

Current Ratio = aktiva lancar / utang lancar

Menurut Kasmir (2021:135), sebuah Perusahaan bisa dianggap kurang memiliki modal dalam membayarkan utang bila rasio lancarnya rendah. Nilai CR yang semakin tinggi, kapabilitas Perusahaan untuk menjalankan kewajiban jangka pendeknya pun makin besar.

1.3.5 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas yakni kapabilitas Perusahaan terkait perolehan laba yang terkait akan total aset, penjualan, dan modal sendiri (Santoso dan Priatinah, 2016). Dalam konteks ini, profitabilitas mengacu pada taraf laba bersih yang dapat dicapai Perusahaan selama melaksanakan operasional perusahaannya.

1.3.6 Indikator Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:115), terdapat beberapa penilai yang digunakan untuk menentukan tingkat profitabilitas, meliputi:

- a. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin): $(\text{Laba Bersih} / \text{Pendapatan Penjualan}) \times 100\%$.
- b. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin): $(\text{Laba Kotor} / \text{Pendapatan Penjualan}) \times 100\%$.
- c. Return on Equity (ROE): $(\text{Laba Bersih} / \text{Ekuitas Pemegang Saham}) \times 100\%$.
- d. Return on Assets (ROA): $(\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$.

1.4 Penelitian Terdahulu

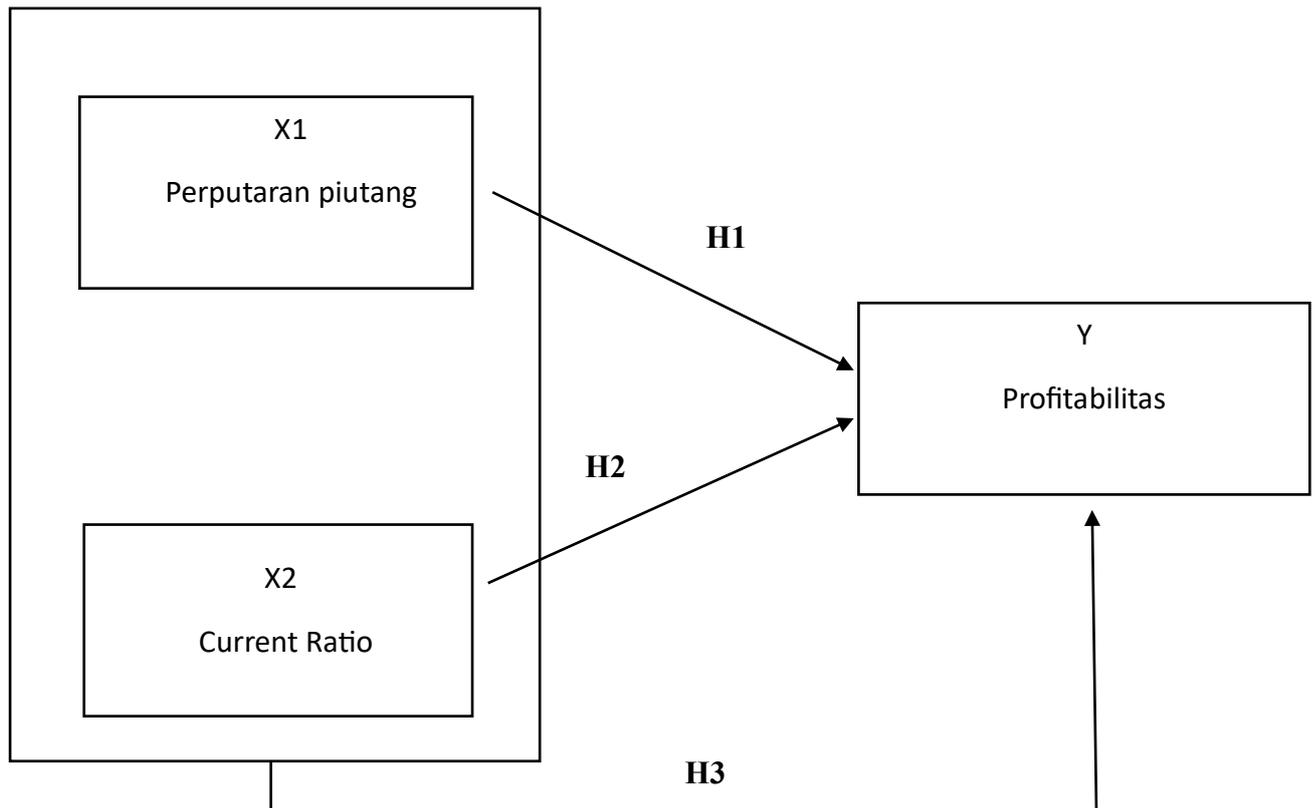
Penelitian yang dilaksanakan peneliti sekarang adalah “Pengaruh Perputaran Piutang dan Current Ratio terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2023)”. Penelitian terdahulu yang peneliti ambil yakni penelitian yang dilakukan oleh Monica Sulistiawati dan Ratna Dumilah dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk”. Penelitian yang dilakukan oleh Monica Sulistiawati dan Ratna Dumilah ini memakai metode penelitian kuantitatif.

Penelitian terdahulu yang peneliti ambil adalah penelitian yang dilakukan oleh Siska Diah Dwi Agustin dan Wisnu Panggah Setiyono S.E., M.Si., Ph.D dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang, Rasio lancar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021)”. Penelitian ini mereka memanfaatkan teknik penelitian kuantitatif .

Penelitian terdahulu yang peneliti ambil yakni penelitian yang diselenggarakan Stephanie Anni Melissa berjudul “Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI”. Penelitian yang dilaksanakan oleh Stephanie Anni Melissa ini memakai metode penelitian kuantitatif.

1.5 KERANGKA KONSEPTUAL

**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual
Variable Independen**



Hipotesis :

H1 : perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas

H2 : current ratio berpengaruh terhadap profitabilitas

H3 : perputaran piutang dan current ratio berpengaruh terhadap profitabilitas